

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk kepaduan dan keutuhan sebuah wacana adalah pemakaian konjungsi dalam sebuah kalimat atau wacana. Penggunaan konjungsi sangat berpengaruh terhadap makna yang terdapat dalam sebuah wacana. Salah satu unsur pembentuk wacana adalah kalimat. Chaer (2003: 240) menyebutkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa dan dilengkapi dengan konjungsi untuk mempermudah menangkap makna dari apa yang disampaikan.

Kohesi merupakan salah satu aspek yang penting dalam analisis wacana. Nunan dalam Suwandi (2008: 119) berpendapat bahwa perbedaan antara tulisan yang koheren dan kalimat yang tidak saling terkait ditemukan dalam unsur-unsur linguistik yang bertugas untuk menghubungkan setiap kalimat dalam suatu teks dengan kalimat sebelumnya. Sumbangan yang terpenting terhadap koherensi dalam sebuah wacana berasal dari kohesi.

Tujuan dari analisis wacana adalah untuk menemukan apa yang benar-benar dimaksudkan orang ketika mereka mengatakan atau menyatakan sebuah ujaran, atau menemukan realitas dibalik wacana. Sebuah wacana yang baik adalah wacana yang mengandung aspek-aspek kebahasaan yang padu dan utuh, agar makna yang disampaikan dalam wacana tersebut dapat dipahami oleh mitra tutur. Sebagai satuan bahasa terlengkap dalam sebuah wacana

hendaknya terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh dan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar dengan jelas.

Salah satu bentuk bahasa dalam media tulis antarlain adalah bahasa dalam bentuk wacana. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap, yang dalam hierarki gramatikal merupakan bahasa tertinggi dan terbesar (Kridalaksana, 2001: 231). Kesalahan dalam penggunaan konjungsi dalam sebuah wacana sering terjadi. Keutuhan dan kesatuan sebuah kalimat atau wacana dapat berpengaruh terhadap makna yang disampaikan dari wacana tersebut. Berbagai media digunakan untuk menyampaikan maksud yang terkandung dalam sebuah wacana agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah. Wacana disusun dari sebuah hubungan dari unsur-unsur bahasa, mulai dari kata, sampai dengan kalimat.

Kalimat yang tidak kohehi menjadikan pembaca menjadi salah tafsir terhadap apa yang akan disampaikan oleh penulis. Kohehi dalam sebuah wacana di artikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Kohehi sebuah wacana terbagi kedalam dua aspek, yaitu kohehi gramatikal dan kohehi leksikal. Jenis kohehi gramatikal antarlain adalah referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan yang termasuk kedalam kohehi leksikal yaitu sinonim, repetisi, dan kolokasi (Halliday dalam Mulyana, 2005: 26). Pemaknaan yang berbeda dalam sebuah kalimat disebabkan karena kesalahan pembaca terhadap penggunaan kata penghubung yang digunakan oleh penulis.

Salah satu objek kajian wacana antara lain adalah teks terjemahan Alquran. Konjungsi yang menghubungkan antar klausa atau kalimat sangatlah menarik untuk dijadikan bahan kajian. Digunakannya konjungsi hubungan itu menjadi lebih eksplisit dan menjadi lebih jelas apabila dibandingkan dengan hubungan tanpa menggunakan konjungsi. Dalam penulisan sebuah wacana terkadang penulis sengaja menghilangkan konjungsi yang dirasa lebih efektif kalimatnya, akan tetapi gejala penghilangan konjungsi justru menjadikan kalimat tersebut tidak efektif dan tidak jelas makna yang akan disampaikan.

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Surah Al Ahzab adalah salah satu surah didalam Alquran yang terdiri dari 73 ayat. Surah Al Ahzab merupakan golongan dari surat-surat Madaniyah. Surah Al Ahzab berarti golongan-golongan yang bersekutu. Perbedaan antara orang-orang beriman dan orang-orang kafir dijelaskan pada surah ini.

Para ulama dan ahli tafsir banyak menterjemahkan kandungan Alquran dalam berbagai bahasa yang berfungsi untuk mempermudah dalam memahami makna atau perintah dari apa yang disampaikan Allah melalui Alquran. Wacana teks terjemahan Alquran yang baik dan utuh diperlukan kalimat-kalimat yang kohesif. Salah satu unsur kohesif itulah makna yang terkandung dalam terjemahan Alquran dapat dipahami dengan mudah.

Terjemahan Alquran kedalam berbagai bahasa difungsikan agar Alquran dapat dipahami maksud firman-firman Allah yang terkandung didalamnya dan untuk mendapatkan makna yang terkandung sesuai dengan bahasa aslinya. Penggunaan kata penghubung (konjungsi) sangatlah berpengaruh terhadap kesatuan makna. Penggunaan konjungsi harus jelas dan benar. Kesalahan pemberian makna terhadap sebuah kalimat atau wacana berpengaruh juga terhadap pembaca atau pendengar dalam menafsirkan dan menerapkannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan kohesi gramatikal konjungsi pada teks terjemahan Alquran surah Al Ahzab. Alasan itulah penelitian ini berjudul “Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi pada teks Terjemahan Alquran Surah Al Ahzab”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada dua rumusan masalah yang perlu dicari jawabannya.

- a. Bagaimanakah bentuk dan jenis kohesi gramatikal konjungsi yang digunakan pada teks terjemahan Alquran surah Al Ahzab?
- b. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam surah Al Ahzab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan jenis dan bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang digunakan pada teks terjemahan Alquran surah Al Ahzab.
- b. Memaparkan makna yang terkandung dalam surah Al Ahzab.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah perbendaharaan teori bidang kajian studi kebahasaan khususnya tentang penanda kohesi dalam wacana.
- 2) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis sebuah wacana dalam teks terjemahan Alquran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memperdalam khasanah pengetahuan mengenai pemakaian kohesi gramatikal konjungsi yang digunakan untuk memahami teks terjemahan Alquran surah Al Ahzab.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan keagamaan dan kebahasaan.